

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada data yang dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba. Hal tersebut menunjukkan bahwa arus kas operasi merupakan faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya persistensi laba perusahaan. Semakin tinggi arus kas operasi sebuah perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat persistensi labanya. Informasi arus kas operasi perusahaan dapat dijadikan alat pengecekan atas informasi laba dan sebagai pengukur kinerja perusahaan.

Tingkat hutang berpengaruh dan signifikan terhadap persistensi laba. Hal tersebut karena Hutang merupakan salah satu cara untuk mendapat tambahan dana dari pihak eksternal. Hutang juga dapat menjadi tambahan modal untuk kepentingan perusahaan,

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap persistensi laba. Hal tersebut berarti ukuran perusahaan tidak menjamin bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan maka persistensi labanya akan semakin baik. Investor menganggap perusahaan

yang besar belum tentu memberikan keuntungan yang besar. Ukuran perusahaan tidak selalu dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya dari persistensi laba suatu perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan terhadap penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan untuk perusahaan dan pengembangan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen yang terkait dengan persistensi laba seperti book tax differences, kepemilikan manajerial, volatilitas penjualan, dan lainnya.
2. Penelitian selanjutnya objek penelitiannya masih banyak ditempat yang lain seperti sektor manufaktur , pertambangan dan lain-lain yang terdaftar di BEI.
3. Penelitian selanjutnya bisa mengambil jumlah tahun periode yang lebih banyak untuk pengamatan penelitian

